

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menguji teori-teori tertentu dengan cara mengidentifikasi hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang berupa angka dapat dianalisis menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang meneliti populasi dan sampel tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara acak, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner dan populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kuliner Kota Metro. Pengumpulan data didasarkan pada metode kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden UMKM Kuliner Kota Metro dengan menggunakan *google form*. Hasil dari kuesioner ini akan dijadikan data untuk diuji kevalidannya sekaligus untuk mengidentifikasi pengaruh inovasi produk, harga jual, dan *e-commerce* terhadap peningkatan pendapatan.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi dapat diartikan dengan suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subyek yang berkualitas dan memiliki kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Pada penelitian ini yang akan dijadikan sebagai populasi adalah pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kuliner di Kota Metro sebanyak 1.080 unit UMKM yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Metro.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah populasi berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah suatu populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti diperoleh 103 sampel yang akan digunakan.

3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel adalah suatu cara untuk menentukan besar kecilnya sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data, dengan memperhatikan karakteristik dan sebaran populasi yang mendasarinya. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan suatu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Penggunaan teknik *purposive sampling* disebabkan tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Adapun kriteria yang ditentukan dalam sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Usaha yang sudah berjalan selama dua tahun
- b) Pelaku usaha yang sudah berinovasi
- c) Pelaku usaha yang menggunakan *e-commerce*
- d) UMKM yang memiliki omzet minimal 15.000.000 s/d > 50.000.000 per tahun

Berdasarkan hal tersebut, karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga yang dihadapi oleh peneliti sehingga diperoleh 103 sampel dalam penelitian ini yang sesuai dengan kriteria. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM kuliner Kota Metro. Kemudian data diuji menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25*.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan atau uraian suatu subjek yang terdiri atas variabel independen dan variabel dependen yang memuat indikator-indikator untuk mengukur variabel yang berkaitan.

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan adanya perubahan atau terjadinya variabel dependen (variabel terikat) yang disimbolkan dengan simbol (X) (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah inovasi produk (X_1), harga jual (X_2), *e-commerce* (X_3)

a. Inovasi Produk (X_1)

- 1) Definisi konseptual: Perusahaan yang tidak melakukan inovasi terhadap produknya kemungkinan besar tidak akan bertahan lama, karena keinginan, kebutuhan, dan kepuasan pelanggan terus berubah dan tentu saja produk yang digunakan tidak sama.

- 2) Definisi operasional: Perusahaan yang tidak melakukan inovasi terhadap produknya kemungkinan besar tidak akan bertahan lama, karena keinginan, kebutuhan, dan kepuasan pelanggan terus berubah dan tentu saja produk yang digunakan tidak sama. Menurut Kalil dan Aenurrohman (2020) terdapat 4 indikator yang digunakan antara lain kelebihan produk baru, produk mudah dikenali, produk dapat diterima oleh pelanggan dan pengembangan produk baru yang diukur menggunakan *skala likert* melalui kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu para pelaku usaha kuliner di Kota Metro.

b. Harga Jual (X₂)

- 1) Definisi konseptual: Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh perusahaan kepada konsumen atas produk atau jasa yang dijual. Harga jual bersifat dinamis, artinya dapat berubah naik atau turun menyesuaikan dengan kondisi pasar. Perubahan harga jual akan berdampak pada volume penjualan maupun pendapatan.
- 2) Definisi operasional: Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh perusahaan kepada konsumen atas produk atau jasa yang dijual. Harga jual bersifat dinamis, artinya dapat berubah naik atau turun menyesuaikan dengan kondisi pasar. Perubahan harga jual akan berdampak pada volume penjualan maupun pendapatan. Menurut Kotler (2016) terdapat 4 indikator yang digunakan antara lain keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, persaingan harga, harga dipengaruhi oleh bahan baku yang diukur menggunakan *skala likert* melalui kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu para pelaku usaha kuliner di Kota Metro.

c. E-Commerce (X₃)

- 1) Definisi konseptual: *E-commerce* adalah pelaksanaan bisnis berupa transaksi penjualan, pembelian, pemesanan, pembayaran dan promosi suatu barang atau jasa dengan menggunakan komputer dan sarana teknologi lainnya.
- 2) Definisi operasional: *E-commerce* adalah pelaksanaan bisnis berupa transaksi penjualan, pembelian, pemesanan, pembayaran dan promosi suatu barang atau jasa dengan menggunakan komputer dan sarana teknologi lainnya. Menurut Helmalia dan Afrinawati (2018) terdapat 5 indikator yang digunakan antara lain pemasaran atau

marketing, pelayanan yang digunakan, kemudahan transaksi, permodalan, dan kemudahan pengaksesan yang diukur menggunakan *skala likert* melalui kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu pelaku usaha kuliner di Kota Metro.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi dampak karena adanya variabel bebas disimbolkan dengan (Y) (Sugiono, 2018). Variabel dependen pada penelitian ini adalah peningkatan pendapatan UMKM.

a. Pendapatan UMKM (Y)

- 1) Definisi konseptual: Sejumlah uang yang dihasilkan oleh perusahaan melalui kegiatan atau usaha yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan.
- 2) Definisi operasional: Sejumlah uang yang dihasilkan oleh perusahaan melalui kegiatan atau usaha yang dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Menurut Wiwin (2022) terdapat 5 indikator yang digunakan antara lain modal, lama usaha, jam kerja, penjualan dan tenaga kerja yang diukur menggunakan *skala likert* melalui kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu pelaku usaha kuliner di Kota Metro.

Berdasarkan pada teori dan penelitian relevan mengenai operasional variabel, maka perlu dilakukan pengukuran jenis dan indikator variabel terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci indikator masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Indikator Variabel

Variabel	Sumber	Dimensi	Indikator	No. Item
(X ₁) Inovasi Produk	Kalil dan Aenurroh man (2022)	Menciptakan produk, jasa atau ide yang dianggap baru atau menyempurnakan yang telah ada	<ul style="list-style-type: none"> • Kelebihan produk baru • Produk mudah dikenali • Produk dapat diterima oleh pelanggan • Pengembangan produk baru 	1,2,3 4,5 6, 7 8, 9, 10
(X ₂) Harga Jual	Kotler (2016)	Sejumlah uang yang dibebankan	<ul style="list-style-type: none"> • Keterjangkauan harga 	1, 2 3,4

Variabel	Sumber	Dimensi	Indikator	No. Item
		kepada konsumen atas kepemilikan suatu produk atau jasa	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian harga dengan kualitas produk • Persaingan harga • Harga dipengaruhi oleh bahan baku 	5, 6, 7 8, 9 10
(X ₃) E-Commerce	Helmalia dan Afrinawati (2018)	Proses transaksi jual beli dengan menggunakan sarana teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran atau <i>marketing</i> • Pelayanan yang digunakan • Kemudahan transaksi • Permodalan • Kemudahan pengaksesan 	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10
(Y) Peningkatan Pendapatan UMKM	Wiwin (2022)	Penghasilan yang diperoleh dari kegiatan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Modal • Lama usaha • Jam kerja • Penjualan • Tenaga kerja 	1, 2 3, 4 5 6, 7, 8 9, 10

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian, dimana peneliti menggunakan instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya. Data primer diperoleh dari jawaban kuesioner pelaku usaha kuliner di Kota Metro. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner. Peneliti mendistribusikan kuesioner secara langsung maupun melalui link *Google Form* kepada pelaku usaha kuliner di Kota Metro yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner, dimana kuesioner ini terdapat beberapa daftar pertanyaan-pertanyaan. Menurut (Sugiyono, 2018) kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti memilih untuk menggunakan kuesioner karena jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

mengenai suatu fenomena sosial. Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Ragu-Ragu (R)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi IBM SPSS *Statistics* 25. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang akan menghasilkan output berupa angka statistik. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:206).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dapat mengungkapkan dan mengukur terhadap variabel penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r -hitung dengan nilai r -tabel sesuai kriteria yang ditetapkan. Uji ini sering digunakan dalam kuesioner untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Penelitian ini menggunakan alat analisis IBM SPSS *Statistics* 25 dengan kriteria R_{Tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ maka pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid.
- 2) Apabila $R_{Hitung} < R_{Tabel}$ maka pertanyaan dalam kuesioner dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila seseorang menjawab pernyataan dengan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat analisis IBM SPSS *Statistics 25*. Adapun syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila dalam tabel *Reliability Statistics* jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dikatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Apabila dalam tabel *Reliability Statistics* jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak untuk dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat analisis IBM SPSS *Statistics 25* dengan melihat pada tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai signifikan yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi dan model regresi dikatakan normal.
- 2) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi dan model regresi dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat hubungan antar variabel bebas. Apabila antar variabel bebas saling berhubungan, maka variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang memiliki nilai

korelasi antar variabel bebas sama dengan nol. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF > 10 dan toleransi < 0,1 maka diartikan terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- 2) Jika nilai VIF < 10 dan toleransi > 0,1 maka diartikan tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas. Cara melakukan uji heteroskedasitas adalah dengan mengacu pada plot uji glejser untuk nilai sig. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan uji heteroskedasitas

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 diartikan bahwa terjadi heteroskedasitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n). Uji regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) jika nilai-nilai variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Selain itu, bertujuan untuk mengetahui bagaimana arah hubungan variabel terikat dengan variabel-variabel bebas. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Y = Peningkatan Pendapatan UMKM Kuliner Kota Metro
 α = Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 X_1 = Inovasi Produk
 X_2 = Harga Jual
 X_3 = E- Commerce

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $sig < 0,05$, atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Apabila nilai $sig > 0,05$, atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan (uji f) dilakukan untuk mengetahui semua pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat secara bersamaan. Pengujian ini melakukan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam persamaan regresi. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menggambarkan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* dengan nilai korelasi antara 0 dan 1. Dimana menunjukkan bahwa nilai 0 adalah korelasi yang sangat lemah, sedangkan nilai 1 menunjukkan bahwa korelasi yang sangat kuat.